



KEPUTUSAN SENAT AKADEMIK
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Nomor : 20/SK/K01-SA/2008

TENTANG

**KEBIJAKAN DASAR DAN NORMA AKADEMIK
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

- Menimbang :
- a. bahwa dalam merumuskan kebijakan strategis dan operasional pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang sinergis, dalam upaya pencapaian sasaran visi dan misi Institut Teknologi Bandung, diperlukan kebijakan dasar dan norma akademik institut;
 - b. bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 155 tahun 2000 Pasal 35 ayat (1) butir (a) Senat Akademik bertugas menyusun kebijakan dasar mengenai pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik;
 - c. Anggaran Rumah Tangga Institut Teknologi Bandung Tahun 2005, Naskah Akademik butir 77;
 - d. Anggaran Rumah Tangga Institut Teknologi Bandung tahun 2005 pasal 39 ayat 2 dan pasal 104 ayat 2;
 - e. bahwa Sidang Senat Akademik tanggal 16 Mei 2008 telah menyetujui dan mensahkan Kebijakan Dasar dan Norma Akademik Institut Teknologi Bandung;
 - f. bahwa butir a, b, c, d, dan e di atas perlu ditindak lanjuti dengan penetapan Surat Keputusan Senat Akademik.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 155 tahun 2000, tentang Penetapan Institut Teknologi Bandung sebagai Badan Hukum Milik Negara;
 4. Anggaran Rumah Tangga Institut Teknologi Bandung tahun 2005, pasal 75 ayat 3;
 5. Ketetapan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung Nomor 005/SK/K01-MWA/2007, tentang Kebijakan Umum Pengembangan Institut Teknologi Bandung 2007-2011;
 6. Surat Keputusan Senat Institut Teknologi Bandung Nomor 022/SK/K01-SENAT/1999, tentang Visi dan Misi ITB 2000 – 2010;
 7. Ketetapan Senat Akademik Nomor 032/SK/K01-SA/2002, tentang Nilai-nilai Inti ITB BHMN;
 8. Ketetapan Senat Akademik Nomor 023/SK/K01-SA/2002, tentang Harkat Pendidikan di Institut Teknologi Bandung;
 9. Ketetapan Senat Institut Teknologi Bandung Nomor 007/SK/SENAT/ITB/1978, tentang Strata Pendidikan Kesarjanaan pada Institut Teknologi Bandung;
 10. Ketetapan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 027/SK/K01-SA/2003, tentang Pernyataan Kebijakan Akses Pendidikan di Institut Teknologi Bandung;
 11. Ketetapan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 03/SK/K01-SA/2003, tentang Penetapan Pendidikan Pascasarjana sebagai Ujung Tombak Penyelenggaraan dan Pengembangan Inovasi dalam Pendidikan di Institut Teknologi Bandung;

12. Ketetapan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 027/SK/K01-SA/2002, tentang Kebijakan Kebebasan Akademik, Peraturan Tingkah Laku Perorangan dan Etika Profesional di Institut Teknologi Bandung;
13. Ketetapan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 034/SK/K01-SA/2003, tentang Kebijakan Organisasi dan Manajemen Satuan Akademik;
14. Ketetapan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 18/SK/K01-SA/2007, tentang Kriteria, Persyaratan, Tata-cara Pembentukan, Pengelolaan, Penggabungan, Penutupan, dan Evaluasi Fakultas/Sekolah Institut Teknologi Bandung;
15. Ketetapan Senat Akademik Nomor 01/SK/K01-SA/2003, tentang Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni di Institut Teknologi Bandung;
16. Ketetapan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 015/SK/K01-SA/2004, tentang Kebijakan Riset Institut Teknologi Bandung;
17. Ketetapan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 011/SK/K01-SA/2003, tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian dan Kegiatan Kekarya Seni di Institut Teknologi Bandung;
18. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung Nomor 015/SK/K01-MWA/2007, tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Bandung 2006-2025;
19. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung Nomor 008/SK/K01-MWA/2005, tentang pengangkatan Anggota Senat Akademik Institut Teknologi Bandung 2006-2010;
20. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung No. 001/SK/K01-MWA/2008, tentang Pemberhentian dan pengangkatan Pimpinan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung 2008-2010.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA** : Kebijakan Dasar dan Norma Akademik Institut Teknologi Bandung, sebagai pedoman normatif dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan strategis dan operasional pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang sinergis, dalam upaya pencapaian sasaran misi mewujudkan visi Institut Teknologi Bandung menuju pengakuan yang lebih baik Institut Teknologi Bandung sebagai perguruan tinggi kelas dunia.
- KEDUA** : Peran dan tanggungjawab Institut Teknologi Bandung dalam menjawab tantangan pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan budaya bangsa, yang diupayakan melalui penyelenggaraan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang sinergi, harus mengacu pada usaha serta upaya untuk terwujudnya faktor kunci keberhasilan (*Key Success Factor*) guna meningkatkan serta menguatkan pengakuan Institut Teknologi Bandung sebagai perguruan tinggi kelas dunia.
- KETIGA** : Faktor Kunci Keberhasilan sebagai kerangka meningkatkan serta menguatkan pengakuan Institut Teknologi Bandung sebagai perguruan tinggi kelas dunia, sebagaimana dimaksudkan pada ketetapan KEDUA di atas, adalah:
- a. Mempunyai daya tarik yang sangat kuat untuk kehadiran talenta unggul (meliputi calon mahasiswa, calon dosen, peneliti);
 - b. Mempunyai kemampuan mempertahankan keberadaan talenta unggul (meliputi mahasiswa, dosen, peneliti) untuk berkarya unggul pada lingkungan Institut Teknologi Bandung;
 - c. Mempunyai kemampuan serta kapasitas menghadirkan dana dan potensi unggul masyarakat untuk menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawab Institut Teknologi Bandung;
 - d. Mempunyai tradisi sangat tanggap pada persoalan/kebutuhan masyarakat (*stake holder* Institut Teknologi Bandung).
- KEEMPAT** : Dalam mewujudkan faktor kunci keberhasilan tersebut pada ketetapan KETIGA di atas, ITB memegang teguh:
- a. prinsip kebenaran dan keadilan;

- b. asas demokrasi;
- c. asas kebebasan dan keterbukaan;
- d. asas perlindungan HAM;
- e. asas pelestarian lingkungan hidup;
- f. asas etika kebinekaan;
- g. asas bertanggung jawab.

KELIMA : Lingkup kebijakan dasar dan norma akademik Institut Teknologi Bandung sebagaimana disebutkan pada ketetapan PERTAMA di atas meliputi:

- a. Penyelenggaraan program pendidikan keilmuan dan pengembangan kepribadian yang bermartabat;
- b. Penyelenggaraan program penelitian dan pengembangan sebagai penghela dalam pendidikan kesarjanaan maupun dalam pemberdayaan potensi masyarakat;
- c. Penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat yang sekaligus menguatkan posisi Institut Teknologi Bandung dalam berperan meningkatkan keberdayaan masyarakat guna menumbuh-kembangkan kualitas nilai kehidupan sosial yang layak dan bermartabat;
- d. Penyelenggaraan organisasi dan manajemen akademik yang memegang teguh prinsip-prinsip *good governance*, namun sangat efektif dan efisien meningkatkan kinerja dan karya setiap potensi pelaku akademik pada Institut;
- e. Penyelenggaraan kehidupan di dalam kampus yang membangun kultur serta tradisi akademik yang unggul pada Institut Teknologi Bandung;
- f. Pemanfaatan potensi dan peluang akademik yang secara efektif dan efisien membangun kekuatan *transdisciplinary* yang meningkatkan kinerja serta karya unggul Institut;
- g. Pengembangan infrastruktur akademik berbasiskan jaringan kerjasama dengan berbagai potensi eksternal Institut yang secara efektif dan efisien meningkatkan kinerja serta karya unggul setiap unsur potensial pelaku akademik Institut Teknologi Bandung;
- h. Penyelenggaraan interaksi sosial dan kerjasama eksternal yang meningkatkan secara bermakna kekuatan, kinerja serta karya unggul Institut.

Uraian lengkap tentang kebijakan dasar dan norma akademik Institut Teknologi Bandung untuk setiap lingkup kegiatan di atas tertuang pada lampiran Surat Keputusan ini.

KEENAM : Lampiran Surat Keputusan ini, sebagaimana disebutkan pada ketetapan KELIMA, merupakan bagian tak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

KETUJUH : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari disadari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 16 Mei 2008
Ketua,

Prof. Dr. Ir. Yanuarsyah Haroen
NIP. 130675513

Tembusan Yth. :

1. Ketua Majelis Wali Amanat;
2. Ketua Majelis Guru Besar;
3. Rektor;
4. Para Dekan Fakultas/Sekolah.

Lampiran Surat Keputusan Senat Akademik ITB

Nomor : 20/SK/K01-SA/2008

Tanggal : 16 Mei 2008

Tentang : Kebijakan Dasar dan Norma Akademik Institut Teknologi Bandung

Kebijakan Dasar dan Norma Akademik Institut Teknologi Bandung

1. *Pendahuluan*
2. *Latar Belakang*
 - a. *Visi Akademik Institut Teknologi Bandung*
 - b. *Faktor Kunci Keberhasilan Penguatan Pengakuan ITB Kelas Dunia*
3. *Kebijakan Dasar dan Norma Akademik*
4. *Kebijakan Dasar dan Norma:*
 - a. *Penyelenggaraan Pendidikan*
 - b. *Penelitian dan Pengembangan*
 - c. *Pengabdian Kepada Masyarakat*
 - d. *Organisasi dan Manajemen Akademik*
 - e. *Kehidupan Dalam Kampus*
 - f. *Pemanfaatan Potensi dan Peluang Akademik*
 - g. *Pengembangan Infrastruktur Akademik*
 - h. *Interaksi Sosial dan Kerjasama Eksternal*
5. *Penutup*

I. Pendahuluan

1. Peran Institut Teknologi Bandung. Sebagai perguruan tinggi yang memperoleh pengakuan sangat tinggi dari bangsa Indonesia, Institut Teknologi Bandung (ITB) mengemban peran sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai pusat pengembangan budaya bangsa, dengan objektif terwujudnya cita-cita pembangunan Bangsa Indonesia. Dalam perannya tersebut, sebagai kekuatan bangsa Indonesia yang sadar atas keberadaannya didalam tantangan kompetisi global kini dan ke depan, ITB menghadapi sekaligus: tantangan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan tantangan ikut serta secara aktif membangun bangsa Indonesia, menuju terwujudnya daya saing serta martabat bangsa di antara bangsa-bangsa maju yang lainnya pada skala internasional, baik pada dimensi ekonomi, sosial, maupun politik.
2. Tantangan ITB Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan. Cepatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada berbagai aspek sosial, ekonomi maupun politik bangsa-bangsa di dunia. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dicapai hingga saat ini, suatu bangsa tidak lagi dapat mengisolasi diri dari ketergantungan pada kemajuan bangsa-bangsa lain. Kemampuan suatu bangsa dalam pengembangan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, amat sangat berperan menentukan harkat serta martabat kehidupan bangsa yang bersangkutan, baik dalam aspek ekonomi, politik, maupun sosial dan budaya. ITB, sebagai perguruan tinggi yang merupakan tumpuan kepercayaan bangsa, mempunyai kewajiban sekaligus tanggungjawab untuk menjadi pelopor dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi komitmennya, serta inovasi pemanfaatannya, yang keseluruhannya untuk kesejahteraan dan kemaslahatan menuju perwujudan daya saing serta martabat bangsa Indonesia. Dalam hal ini, pada

gilirannya, ITB harus selalu siap menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal untuk mampu menjalankan perannya tersebut.

3. Dalam menghadapi tantangan pengembangan ilmu pengetahuan, ITB harus melaksanakannya atas dasar potensi keilmuan yang dimilikinya, disamping harus memperhatikan pula keilmuan serta teknologi baru yang berkembang dan yang *appropriate* dengan kebutuhan masyarakat, untuk menciptakan nilai tambah maksimal dalam pemanfaatan kekayaan potensi alam serta budaya bangsa, guna mewujudkan kehidupan masyarakat yang layak dan bermartabat. Potensi keilmuan ITB yang diakui oleh masyarakat meliputi: ♦matematika, ♦ilmu pengetahuan alam, ♦teknologi, serta ♦seni dan humaniora. Guna memenuhi kebutuhannya dewasa ini dan kedepan, masyarakat memerlukan teknologi yang tidak lagi berbentuk sekedar perangkat keras *engineering*, tetapi merupakan instrumen yang penuh dengan nilai-nilai ilmiah, sosio-ekonomi dan kemanusiaan serta seni. Kombinasi potensi keilmuan yang dimiliki ITB dengan kebutuhan pengetahuan serta perangkat baru, guna mengolah secara maksimum kemanfaatan potensi kekayaan alam serta budaya bangsa Indonesia, di dalam kerangka nilai-nilai lingkungan alam yang mendukung kualitas kehidupan yang sehat, adalah tantangan pengembangan keilmuan ITB kedepan, untuk bersama-sama kekuatan lain bangsa, mewujudkan daya saing bangsa Indonesia atas dasar kehidupan yang layak dan bermartabat. Pengembangan keilmuan ITB harus dilaksanakan dengan menjunjung sangat tinggi berbagai aspek nilai-nilai luhur sosial dan kemanusiaan bangsa Indonesia.
4. Tantangan ITB membangun Bangsa Indonesia. Untuk objektif pembangunan bangsa Indonesia, ITB menghadapi tantangan bangsa dalam mewujudkan daya saing serta martabat bangsa, khususnya yang sangat erat kaitannya dengan fungsi serta tugas ITB dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dalam pengembangan sumberdaya manusia Indonesia. Tantangan bangsa Indonesia membangun dan mewujudkan cita-cita kemerdekaannya adalah terus bergerak dan dalam dimensi yang sangat kompleks. Permasalahan kompleks tersebut meliputi baik yang bersumber pada masalah internal bangsa Indonesia maupun yang bersumber pada hubungan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Sehubungan dengan tantangan membangun bangsa, ITB secara konsisten mengembangkan baik program, sarana-prasarana, laboratorium, sumberdaya, maupun infrastrukturnya yang bermutu untuk menjalankan fungsi serta tugasnya dalam upaya memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa Indonesia yang mandiri dan bermartabat.
5. Kebijakan dasar dan Norma Akademik. Guna menghadapi kedua tantangan di atas, yang terus berubah dengan cepat dari waktu-ke-waktu, ITB memerlukan kebijakan dasar serta norma akademik sebagai landasan institut dalam menjalankan misi mewujudkan visi, yang sekaligus akan menjadi rambu-rambu berbagai kebijakan operasional akademik sejalan dengan fungsi, tugas, serta tanggungjawab ITB. Terdapat sejumlah produk ketetapan Senat Akademik yang merupakan sumber dari kebijakan dasar serta norma akademik yang diformulasikan dalam naskah ini, yaitu:
 - (1) *Visi dan Misi Institut Teknologi Bandung*, SK Senat Institut Teknologi Bandung No. 022/SK/K01-SENAT/1999
 - (2) *Nilai-nilai Inti Institut Teknologi Bandung*, SK SA No. 032/SK/K01-SA/2002;
 - (3) *Harkat Pendidikan di Institut Teknologi Bandung*, SK SA No. 023/SK/K01-SA/2002;
 - (4) *Strata Pendidikan Kesarjanaan Pada Institut Teknologi Bandung*, SK Senat ITB No. 007/SK/SENAT/ITB/1978;
 - (5) *Pernyataan Kebijakan Akses Pendidikan di Institut Teknologi Bandung*, SK SA No. 27/SK/K01-SA/2003;
 - (6) *Penetapan Pendidikan Pascasarjana sebagai Ujung Tombak Penyelenggaraan dan Pengembangan Inovasi dalam Pendidikan di Institut Teknologi Bandung*, SK SA No. 01/SK/K01-SA/2003;
 - (7) *Kebijakan Organisasi dan Manajemen Satuan Akademik*, SK SA No. 034/SK/K01-SA/2003;
 - (8) *Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di Institut Teknologi Bandung*, SK SA No. 01/SK/K01-SA/2003;
 - (9) *Kebijakan Riset Institut Teknologi Bandung*, SK SA No. 015/SK/K01-SA/2004;
 - (10) *Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian dan Kegiatan Kekarya Seni di Institut Teknologi Bandung*, SK SA No. 11/SK/K01-SA/2003;
 - (11) *Kebijakan Kebebasan Akademik, Peraturan Tingkah Laku Perorangan dan Etika Profesional di Institut Teknologi Bandung*, SK SA No. 027/SK/K01-SA/2002;

II. Latar Belakang

Visi Akademik Institut Teknologi Bandung

1. Sebagai suatu universitas, ITB bukan hanya berperan sebagai pusat ilmu pengetahuan, melainkan juga merupakan pusat pengembangan dan pembinaan budaya bangsa Indonesia. Untuk itu ITB mempunyai kewajiban dan tanggungjawab menyumbangkan berbagai pemikiran yang patut dijadikan pegangan dan pedoman bagi masyarakat dalam melakukan pembaharuan menuju terwujudnya cita-cita kehidupan masyarakat yang sejahtera dan bermartabat, dengan tetap menjunjung tinggi tata nilai yang luhur dari bangsa Indonesia. Sebagai manifestasinya, dengan demikian, sosok ITB diwujudkan sebagai suatu masyarakat ilmiah yang cendekiawan atau *scholars*, yang menjunjung sangat tinggi tata nilai yang luhur dari bangsa Indonesia.
2. Visi Akademik Institut Teknologi Bandung. Sebagai perguruan tinggi yang menjadi tumpuan untuk terwujudnya daya saing serta martabat bangsa Indonesia, dalam fungsi, tugas dan tanggung-jawabnya ITB mempunyai visi akademik *menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang berwawasan sangat kuat dalam semua aspek sosial dan kemanusiaan, serta yang menjunjung sangat tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia, dengan objektif keunggulan dalam penyelenggaraan pendidikan keilmuan dan pengembangan kepribadian yang bermakna, keunggulan dalam penelitian dan pengembangan yang berdampak luas pada kemanfaatannya, dan keunggulan dalam pemberdayaan potensi masyarakat yang meningkatkan harkat kehidupan sosial, guna terwujudnya kesejahteraan serta martabat bangsa Indonesia.*
3. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, dengan aset serta kapasitas akademik yang dipunyainya, ITB berkewajiban menghasilkan sumberdaya berbudaya riset yang dapat “mengawaki” sistem industri nasional serta infrastruktur pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni serta ilmu sosial dan kemanusiaan¹. Sebagai universitas yang berbasis penelitian², ITB berkewajiban mengembangkan dan menerapkan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Didorong oleh kesadaran moral akan tanggung jawab sosialnya, ITB sebagai universitas maupun sebagai komunitas akademik, memikul tanggungjawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang berwawasan sangat kuat pada nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, sebagai instrumen penciptaan kesejahteraan masyarakat.
4. Memberdayakan potensi masyarakat adalah makna penting dari darma pengabdian pada masyarakat, yaitu usaha pemberdayaan berbagai potensi yang ada pada masyarakat untuk tercapainya kesejahteraan serta harkat kehidupannya yang layak, menuju terwujudnya daya saing dan martabat bangsa Indonesia di antara bangsa-bangsa yang maju di dunia. Dengan demikian pemberdayaan potensi masyarakat adalah pengejawantahan dari kiprah akademis ke dalam makna sosial. Pemberdayaan potensi akademis merupakan tanggung jawab masyarakat akademis yang dilaksanakan dengan menyebarluaskan kemanfaatan karyanya kepada masyarakat luas, khususnya dalam kaitannya dengan misi sosial: pencerdasan, peningkatan nilai budaya dan peradaban, pemberdayaan berbagai potensi yang ada pada masyarakat, serta pelestarian lingkungan hidup.
5. Dalam upaya menguatkan posisi ITB sebagai simpul pada jaringan kerjasama dengan berbagai kekuatan potensial eksternal (nasional dan internasional), guna mewujudkan visi masa depan ITB, berbagai kegiatan untuk mewujudkan visi akademik ITB adalah penting untuk tidak dibatasi hanya di dalam kampus Jl. Ganesa Bandung, atau ON-G *campus*. Kegiatan bermakna tersebut juga harus diselenggarakan pula di luarnya, atau OFF-G *campus*, dengan tetap bertumpu pada kaidah-kaidah normatif yang dianut oleh Institut.

Key Success Factors Penguatan Pengakuan ITB Kelas Dunia

¹ Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di Institut Teknologi Bandung (Menimbang, butir (b)), SK Senat Akademik No. 01/SK/K01-SA/2003

² PP No. 155 Tahun 200, Ps 5(1)

1. Keunggulan ITB dalam akademik diusahakan untuk diperolehnya pengakuan sangat tinggi dari komunitas akademik nasional maupun internasional terhadap perwujudan ITB sebagai perguruan tinggi kelas dunia (*ITB World Class University*³). Untuk itu ITB harus mewujudkan faktor kunci keberhasilan (*key success factors*), yaitu faktor-faktor penting untuk menciptakan kondisi-kondisi unggul selayaknya dimiliki oleh perguruan tinggi kelas dunia terpadang, yang meliputi:
 - a. Mempunyai daya tarik sangat kuat (*attractive*) untuk kehadiran talenta unggul (*best talents*), yang meliputi calon mahasiswa, peneliti, maupun calon dosen sebagai insan sosial yang sangat potensial secara akademik untuk berkarya unggul di lingkungan ITB - yang berarti dipunyainya daya tawar yang sangat tinggi pada ITB untuk maju dan berkembang, khususnya dalam dimensi akademik dan kesekolaraan;
 - b. Mempunyai kemampuan mempertahankan keberadaan dan mengembangkan kualitas (*retain & developing*) dari talenta unggul (*best talents*) di lingkungan ITB, yang meliputi mahasiswa, peneliti, maupun dosen sebagai insan sosial yang sangat potensial secara akademik, untuk terus berkarya unggul menjalankan misi mewujudkan visi ITB – yang berarti dipunyainya suasana akademik yang kondusif yang membangun semangat untuk maju dan berkembang pada keunggulan akademik pada setiap pelaku akademik di lingkungan ITB;
 - c. Mempunyai kemampuan serta kapasitas menghadirkan (*acquire*) dana dan potensi unggul untuk menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab ITB - untuk ini sangat dibutuhkan pengakuan oleh masyarakat sumber dana maupun masyarakat potensial lainnya, di samping terbangunnya jaringan kerjasama yang kuat di antara kekuatan dan potensi di dalam komunitas ITB maupun dengan berbagai kekuatan dan potensi di luar ITB;
 - d. Mempunyai tradisi sangat tanggap (*responsive*) pada persoalan/kebutuhan masyarakat - sebagai bentuk tanggung jawab ikut serta mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, yang menjadikan ITB sebagai sosok institusi akademik yang sangat layak untuk dijadikan tumpuan kepercayaan masyarakat.
2. Terwujudnya faktor kunci keberhasilan yang pertama (*attractive for the best talents*), terutama dapat diupayakan dengan usaha-usaha sebagai berikut. ITB harus mempunyai kultur serta tradisi terbuka bagi semua calon mahasiswa maupun peneliti serta calon dosen yang mempunyai potensi akademik sangat tinggi, dengan kriteria-kriteria yang diakui secara internasional. Untuk ini, bahkan ITB harus mempunyai kemampuan membantu setiap calon mahasiswa yang secara ekonomi tidak mampu, namun mempunyai potensi/prestasi akademik yang sangat baik. Unsur lain yang diperlukan, selain didukung oleh sarana serta prasarana akademik yang sangat lengkap dan *internationally standard*, ITB juga harus mempunyai suasana akademik yang *inspiring & challenging*, yang diwujudkan oleh tradisi dan budaya kerjasama antar disiplin yang sangat kondusif. Kerjasama yang dimaksud bukan saja di internal ITB, tetapi juga kerjasama sangat efektif dan produktif antara ITB dengan berbagai kekuatan bangsa Indonesia yang lainnya. Selanjutnya, mempunyai *academic integrity* serta berbagai pengakuan akademik internasional adalah merupakan daya tarik yang baik pada ITB untuk mampu menghadirkan *the best academic talents*.
3. Untuk terwujudnya faktor kunci keberhasilan yang kedua (*retains & developing the best talents*), ITB perlu melakukan usaha-usaha penting meliputi sebagai berikut. ITB harus mempunyai/membangun sarana dan prasarana maupun infrastruktur akademik, termasuk jaringan laboratorium dan informasi akademik yang berstandar internasional, yang mudah diakses oleh semua unsur komunitas akademik yang ingin berprestasi di dalamnya. ITB harus mewujudkan suasana akademik yang *inspiring & challenging*, yang memberikan/menumbuhkan kesempatan (*opportunity*) serta kemampuan setiap potensi pada setiap unsur penghuninya untuk berprestasi lebih baik. Untuk ini, ITB juga harus mempunyai budaya dan tradisi memberikan apresiasi kepada setiap unsur di dalamnya (mahasiswa, peneliti, dosen) sehingga menumbuhkan padanya rasa memiliki ITB dan kemudian memperkuat rasa berkewajiban dan tanggung jawab untuk membangun ITB lebih baik. Untuk ini pula, kultur serta tradisi ITB juga harus memberikan jaminan atas kebebasan setiap unsur di dalamnya untuk beraktualisasi dan mengekspresikan secara bertanggung jawab setiap keinginan individu maupun komunitas akademiknya untuk memperoleh kemajuan pada ilmu pengetahuan dan budaya yang lebih baik.

³ Rencana Induk Pembangunan ITB 2006-2025 Bab V(22), SK Majelis Wali Amanta No. 015/SK/K01-SA/2007

4. Untuk mewujudkan faktor kunci keberhasilan yang ketiga (*a capacity to acquire resources & potencies*), usaha-usaha penting yang harus dilaksanakan oleh ITB tidak kurang meliputi sebagai berikut. Adalah sangat penting membangun dan mempertahankan kualitas serta kredibilitas dalam manajemen dan pemanfaatan sumber dana/potensi. Reputasi setiap pelaku ITB, bukan saja dalam menghasilkan karya yang bermutu, tetapi juga dalam mempertanggung-jawabkan kinerjanya kepada *stake holders* juga amat penting untuk membangun kepercayaan masyarakat sumber dana kepada ITB. Jaringan kerjasama yang kuat dan kondusif, sebagai unsur amat penting untuk terciptanya berbagai peluang dana dan potensi, harus dibangun dengan menciptakan dampak positif sangat luas dan bernilai sangat tinggi atas setiap produk kerjasama yang dihasilkannya.
5. Untuk terwujudnya faktor kunci keberhasilan yang ke empat (*responsive to external development*), ITB harus melaksanakan usaha-usaha yang meliputi sebagai berikut. ITB dan setiap individu didalamnya harus menyadari tanggungjawabnya pada kebutuhan masyarakat (lokal, nasional) untuk secara aktif mewujudkan kesejahteraan sosial dan kedamaian masyarakat. Untuk ini ITB harus membangun budaya dan tradisi akademik yang sangat peka terhadap kebutuhan masyarakat luas serta sadar akan kewajibannya dalam pengamalan berbagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukannya. Sebagai salah satu bentuk realisasinya, ITB harus membangun pusat-pusat pemanfaatan hasil-hasil penelitian serta pengembangannya pada tempat-tempat yang paling dekat dengan objek-objek kegiatan social-ekonomi amat vital pada masyarakat.

III. Kebijakan Dasar dan Norma Akademik^{4,5,6}

1. Untuk menjamin terwujudnya ke-empat faktor kunci keberhasilan Institut Teknologi Bandung guna peningkatan serta penguatan perwujudan pengakuan sebagai perguruan tinggi kelas dunia, diperlukan ketetapan kebijakan dasar serta norma sebagai rambu-rambu untuk merancang serta melaksanakan program-program akademiknya. Dalam hal ini, sesuai dengan visi akademiknya, ITB mengembangkan, menegakkan dan memelihara nilai-nilai universalnya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta ilmu sosial dan kemanusiaan, melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan seluruh potensi pada masyarakat. Keberhasilan ITB dalam kegiatan-kegiatan di atas sangat bergantung pada kemampuan aktif komunitas akademiknya dalam memberi tanggapan yang tepat terhadap perubahan lingkungan eksternal maupun dinamika yang terjadi dalam lingkungan internal. Dengan demikian, semua potensi yang dimiliki ITB dapat ditransformasikan menjadi karya yang bermakna serta mengandung nilai kemanfaatan yang sangat tinggi. Untuk menjaga makna serta nilai-nilai dari berbagai karyanya, ITB, baik secara institusi maupun para individu pelakunya, harus tetap teguh di dalam kerangka norma serta nilai-nilai yang dianut serta yang disepakatinya.
2. Sebagai perguruan tinggi yang sadar atas keberadaannya di dalam tantangan kompetisi global, dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung-jawabnya mewujudkan visinya, ITB selalu menjunjung sangat tinggi nilai-nilai pada kebijakan dasar dan norma akademik, dengan komitmen melaksanakan keteladanan akademik yang arif dalam memandu perubahan-perubahan yang dilakukan oleh masyarakat dalam mewujudkan kehidupan sosialnya yang layak dan bermartabat.
3. Dalam membangun dan mengembangkan faktor kunci keberhasilan ITB, sebagai upaya meningkatkan serta menguatkan posisi pengakuannya sebagai perguruan tinggi kelas dunia, ITB memegang teguh⁷:
 - prinsip kebenaran dan keadilan, yang bermakna membela prinsip kebenaran dan keunggulan ilmiah serta menjunjung sangat tinggi nilai-nilai budaya, peradaban serta prinsip keadilan dalam mewujudkan kebenaran yang universal (meskipun seringkali keduanya tidak selalu dapat saling dipertemukan), untuk terciptanya perdamaian dunia di dalam nilai-nilai luhur budaya serta peradaban bangsa Indonesia;

⁴ Nilai-nilai Inti Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 032/SK/K01-SA/2002

⁵ Anggaran Rumah tangga ITB (2005): Mukadimah

⁶ Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan seni di Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 01/SK/K01-SA/2003

⁷ PP No. 155 Tahun 2000, Ps. 3

- asas demokrasi, yang bermakna menjamin persamaan hak dari setiap insan ITB untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang disiapkan guna menyampaikan buah pemikirannya dalam menghasilkan karya unggul, di dalam kerangka saling menghargai perbedaan ideologi di antara insan ITB, serta menjunjung sangat tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia, yang ditujukan untuk meningkatkan harkat kehidupan sosial yang layak dan bermartabat bagi bangsa Indonesia dan perdamaian dunia;
 - asas kebebasan dan keterbukaan, yang bermakna menjamin terdapatnya ruang kebebasan akademik yang seluas-luasnya (di dalam lingkungan ITB) bagi setiap insan didalam komunitas akademik ITB untuk menyampaikan pendapatnya, didalam batas-batas saling menghormati dan menghargai hak, kewajiban serta tanggung jawab setiap anggota masyarakat ITB, serta di dalam kaidah-kaidah akademik yang dianut, untuk tujuan menumbuh-kembangkan karya akademik yang unggul dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang menjunjung sangat tinggi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
 - asas perlindungan HAM (hak asasi manusia), yang bermakna, dalam setiap usaha dan karya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta karya seni, ITB selalu mengedepankan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang universal, serta menjamin dipenuhinya hak-hak pribadi setiap insan yang hendak berkarya di lingkungan ITB maupun yang hendak memanfaatkan berbagai karya serta fasilitas ITB untuk tercapainya keunggulan akademik ITB;
 - asas pelestarian lingkungan hidup, yang bermakna, dalam menjalankan fungsi serta tugasnya, ITB secara konsisten memberikan kesadaran serta perhatiannya (berwawasan) pada terwujudnya kesehatan, kenyamanan, kesejahteraan dan perdamaian pada lingkungan serta alam semesta yang ditujukan untuk kelangsungan kualitas kehidupan umat manusia di muka bumi;
 - asas etika kebinekaan, yang bermakna menjunjung sangat tinggi aspek-aspek perbedaan, keberagaman, serta multikultural yang tumbuh dan berkembang di dalam komunitas ITB, bahkan menjadikannya sebagai kekuatan pada nilai-nilai pengamalan kemitraan-kesederajatan untuk menghasilkan karya-karya yang unggul yang dapat mewujudkan harkat kehidupan sosial yang layak dan bermartabat bagi bangsa Indonesia;
 - asas bertanggung jawab, yang bermakna menjalankan misi untuk mewujudkan visi akademik secara bertanggung jawab, yang mengedepankan prinsip-prinsip *good governance* tanpa mereduksi atau mengorbankan tata-nilai universal serta fungsi dan kewajiban pada suatu perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan budaya bangsa.
4. Lingkup Kebijakan Dasar dan Norma Akademik. Untuk menjaga dan mengarahkan berbagai usaha serta upaya guna membangun dan mengembangkan faktor kunci keberhasilan menuju penguatan pengakuan sebagai perguruan tinggi kelas dunia, ITB membutuhkan ketetapan mengenai kebijakan dasar dan norma akademik Institut Teknologi Bandung, atas dasar nilai-nilai inti ITB, yang sekurang-kurangnya meliputi kegiatan serta tanggung jawab pada:
- (1) penyelenggaraan program pendidikan keilmuan dan pengembangan kepribadian yang bermartabat, yang lulusannya merupakan ilmuan yang cendekia, yang akan menjadi panutan masyarakat, sekaligus yang akan memberikan sumbangan yang berarti bagi lingkungannya dalam mewujudkan cita-cita masyarakat⁸;
 - (2) penyelenggaraan program penelitian dan pengembangan sebagai penghela kegiatan dalam pendidikan kesarjanaan yang bermutu maupun dalam pemberdayaan potensi masyarakat, yang bernilai kepeloporan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya, serta yang merupakan bentuk peran-serta ITB dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang mandiri dan bermartabat⁹;
 - (3) penyelenggaraan program pemberdayaan potensi masyarakat yang sekaligus menguatkan potensi ITB dalam berperan meningkatkan keberdayaan masyarakat guna menumbuh-kembangkan kualitas nilai kehidupan sosialnya yang layak dan bermartabat, menuju terwujudnya daya saing dan martabat bangsa Indonesia di antara bangsa-bangsa yang maju di dunia;
 - (4) penyelenggaraan organisasi dan manajemen akademik yang memegang teguh prinsip-prinsip *good governance*, namun sangat efektif dan efisien meningkatkan kinerja dan karya setiap pelaku

⁸ Harkat Pendidikan di Institut Teknologi Bandung, SK Senat Akademik No. 023/SK/K01-SA/2002

⁹ Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Kegiatan Kekaryaannya Seni di Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 11/SK/K01-SA/2002

- akademik, serta menumbuh-kembangkan semangat serta keberdayaan setiap potensi akademik Institut, dalam mengemban tanggung jawab fungsi dan normanya;
- (5) penyelenggaraan kehidupan di dalam kampus yang membangun kultur serta tradisi akademik yang unggul, yang ditunjukkan oleh suasana akademik yang bersemangat di dalam kampus, yang mendorong penghuninya untuk berkarya lebih baik, menuju terwujudnya kehidupan masyarakat di dalam kampus yang berkarakter kelas dunia, *scholar* dan harmonis;
 - (6) pemanfaatan potensi dan peluang akademik yang secara efektif dan efisien membangun kekuatan *transdisciplinary*, yang meningkatkan kinerja serta karya unggul Institut, yang dapat menempatkan ITB sebagai simpul amat penting pada jaringan kerjasama akademik nasional maupun internasional;
 - (7) pengembangan infrastruktur akademik yang secara efektif dan efisien meningkatkan kinerja serta karya unggul Institut berserta setiap unsur potensial pelaku akademik ITB, yang dapat memperkuat keberadaan ITB sebagai simpul jaringan kerjasama akademik nasional maupun internasional;
 - (8) penyelenggaraan interaksi sosial (hubungan masyarakat) dan kerjasama eksternal (jaringan kerjasama) yang meningkatkan secara bermakna kekuatan, kinerja serta karya unggul Institut, berserta setiap unsur pelaku akademik ITB, bersama-sama kekuatan potensial eksternal ITB, dalam melaksanakan fungsi akademik utamanya.
5. Keberhasilan dari setiap kegiatan dan tanggung jawab di atas, masing-masing sangat bergantung pada unsur-unsur: **misi** – yaitu yang berhubungan dengan objektif, tujuan, dan sasaran dari kegiatan serta tanggung jawab yang bersangkutan, **proses** – yaitu yang berhubungan dengan cara-cara merealisasikan serta melaksanakan misi, serta **pelaku** – yaitu yang berhubungan dengan unsur-unsur yang terlibat dalam merealisasikan serta melaksanakan misi. Untuk semua unsur pada masing-masing kegiatan di atas, ITB mengusahakan secara maksimal terwujudnya serta terjaganya *values* tradisi dan budaya Institut Teknologi Bandung, yaitu: ♦keunggulan, ♦kepeloporan, ♦kejuangan, dan ♦pengabdian.

IV. Kebijakan Dasar dan Norma Penyelenggaraan Pendidikan^{10,11,12,13}

Misi:

1. Harkat pendidikan di Institut Teknologi Bandung (ITB) adalah mendidik mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang bermakna bagi kehidupan, mandiri, sungguh-sungguh dalam menjunjung etika berprofesi dan etika bermasyarakat, serta kompeten untuk membuat dirinya bermanfaat di lapangan kerja dan di masyarakat. Akses untuk menempuh program pendidikan di ITB adalah bersifat terbuka bagi setiap orang yang memenuhi kriteria dan persyaratan akademik. Dalam pendidikan, ITB mengajarkan keilmuan yang telah berkembang sebagai potensi keilmuan ITB melalui suatu proses yang dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam mengembangkan keilmuannya sesuai dengan kebutuhan untuk memberikan manfaat serta kemaslahatan diri dan lingkungannya.
2. ITB menyelenggarakan pendidikan untuk 3 (tiga) strata: Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3). Pendidikan di ITB mencakup pendidikan keilmuan dan pengembangan kepribadian yang bermartabat, yang senantiasa menjunjung sangat tinggi nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, yang mengarahkan para lulusannya menjadi ilmuwan yang cendekia yang berkontribusi sangat penting dan bermakna pada lingkungannya.
3. Tujuan setiap strata pendidikan di ITB adalah agar para lulusannya mampu berkontribusi positif dan sangat penting dalam mewujudkan cita-cita masyarakat, baik dalam masyarakat keilmuan dan masyarakat keprofesian, maupun dalam masyarakat umum, baik dalam masyarakat antar bangsa maupun masyarakat regional dan masyarakat bangsa sendiri.
4. Selain mempunyai objektif sebagaimana dikehendaki oleh harkat pendidikan di ITB, objektif penting pendidikan di ITB adalah menghasilkan lulusan yang akan menjadi duta ITB sebagai pembangun budaya bangsa, yang menegakkan prinsip-prinsip kebenaran dan keadilan, membangun asas-asas

¹⁰ Harkat Pendidikan di Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 23/SK/K01-SA/2003

¹¹ Pernyataan Kebijakan Akses Pendidikan di Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 27/SK/K01-SA/2003

¹² Strata Pendidikan Kesarjanaan pada Institut Teknologi Bandung, SK Senat Institut Teknologi Bandung No. 007/SK/SENAT/ITB/1978

¹³ Penetapan Pendidikan Pascasarjana sebagai Ujung Tombak Penyelenggaraan dan Pengembangan Inovasi Pendidikan di Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 01/SK/K01-SA/2003

kehidupan berdemokrasi, kebebasan dan keterbukaan, perlindungan hak asasi manusia, pelestarian lingkungan hidup, serta menjaga etika kebinekaan pada masyarakat dan bangsa Indonesia.

Proses:

1. Pengembangan kepribadian yang bermartabat dalam setiap tahapan pendidikan di ITB diselenggarakan dengan mencakup: (a) pengembangan kepribadian yang menjunjung tinggi etika profesi dan memiliki etos kerja yang patut diteladani dalam dunia profesi yang dimasukinya, termasuk profesi keilmuan, (b) pengembangan kepribadian yang menjunjung sangat tinggi nilai-nilai yang luhur dari bangsa Indonesia, (c) pengembangan kepribadian yang membentuk sikap yang patut diteladani dalam kehidupan masyarakat di mana ia berada, serta (d) pengembangan kepribadian yang membangun tabiat dengan tulus memberikan sumbangan yang berarti dalam mewujudkan cita-cita masyarakat yang sejahtera dan bermartabat dalam kehidupan sosial.
2. Pendidikan keilmuan setiap strata pendidikan di ITB diselenggarakan melalui suatu proses yang utuh untuk tujuan memberikan penguasaan ilmu yang komprehensif disertai wawasan yang luas, dan dilengkapi dengan kesadaran akan pemanfaatannya, sehingga para lulusannya memiliki kemampuan dan naluri pengembangan dan/atau penerapannya, baik secara mandiri maupun dengan bekerjasama, termasuk kerjasama antar disiplin. Kriteria kemampuan, sikap dan perilaku lulusan ITB didasarkan kepada peran yang diharapkan akan dipegang oleh lulusan tersebut. Untuk ini, ITB menjalankan proses pendidikan dengan memberikan perhatian sangat tinggi atas tanggung-jawabnya hingga pada dampak luas dari pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakannya terhadap perkembangan budaya bangsa Indonesia.
3. Sebagai perguruan tinggi penelitian dan pengembangan, setiap program pendidikan bergelar di ITB diselenggarakan sebagai bagian tak terpisahkan dari kegiatan sintesis serta penyebaran kemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengembangan di ITB, dalam lingkup keilmuan yang menjadi komitmen ITB. Sejalan dengan ini, pendidikan pascasarjana di ITB difungsikan sebagai wahana penting dan efektif dalam penelitian maupun dalam pendidikan sarjana dengan kemampuan riset, sebagai bagian dari upaya penguatan pengakuan ITB sebagai perguruan tinggi riset kelas dunia, serta untuk menghasilkan karya-karya pengembangan teknologi untuk kepentingan masyarakat. Untuk itu, setiap program studi pascasarjana harus didukung dengan *roadmap* penelitian, sebagai bagian dari *research roadmap* Institut, yang merupakan sumber tema penelitian para mahasiswanya.

Pelaku:

1. ITB secara aktif berupaya mengundang dan terbuka bagi siapapun yang membutuhkan pendidikan dan pengetahuan yang bermakna yang dikembangkan dan terdapat pada komunitas ITB, guna kemanfaatan kehidupan, perdamaian, dan kemaslahatan. Untuk ini, seluruh potensi unggul ITB disiapkan dan dimanfaatkan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran guna menghasilkan manusia *scholar* yang bermakna, bermartabat dan bermanfaat bagi kehidupan bangsa dan negara Indonesia.
2. ITB secara aktif berupaya membangun dan mengembangkan sarana, prasarana, dan sumberdaya akademik yang sangat bermutu terutama guna menyelenggarakan semua program pendidikan di ITB yang telah ditetapkan di dalam agenda akademik maupun di dalam *roadmap* pendidikan.
3. Dalam menjalankan fungsi serta tugasnya dalam pendidikan, ITB secara aktif berupaya mengundang peran serta berbagai potensi bangsa guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pendidikan dan pembelajaran yang bermakna bagi kehidupan dan perdamaian universal.
4. Semua pelaku pendidikan di ITB menjunjung sangat tinggi nilai-nilai, kaidah serta etika akademik, berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, demi keunggulan dan kemanfaatan karya-karya pendidikan ITB bagi kesejahteraan dan perdamaian seluruh umat manusia dan lingkungan.
5. Semua pelaku ITB dalam lingkup penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran bertindak untuk kepentingan dan atas nama institusi ITB.

V. Kebijakan Dasar dan Norma Penelitian dan Pengembangan^{14,15,16}

Misi:

1. Institut Teknologi Bandung (ITB) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta karya seni yang menjunjung sangat tinggi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan untuk tujuan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan sosial serta kedaulatan politik bangsa Indonesia, untuk terwujudnya kehidupan yang layak dan bermartabat di dalam nilai-nilai luhur bangsa.
2. ITB melaksanakan kegiatan penelitian maupun pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk tujuan pencapaian solusi bagi urgensi permasalahan nasional yang meliputi keberlanjutan kehidupan bangsa, kreasi kesejahteraan, dan mengangkat martabat bangsa Indonesia dalam percaturan antar bangsa, dengan menjunjung sangat tinggi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan di dalam harkat keluhuran budaya bangsa Indonesia. Untuk ini ITB melaksanakan kegiatan pengembangan keilmuan pada bidang-bidang yang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi, yang berangkat dari keilmuan potensial yang dimilikinya, dalam upaya pemenuhan kebutuhan peningkatan sangat bermakna pada daya saing dan martabat bangsa.
3. ITB melaksanakan program penelitian dasar yang bersifat fundamental dan berdampak jangka panjang dalam rangka menumbuhkan landasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan lanjut maupun teknologi dan seni, dan dalam usaha membawa pengakuan ITB oleh komunitas internasional. Pengakuan ITB oleh komunitas internasional tersebut diwujudkan melalui kegiatan penelitian ilmu-ilmu pengetahuan dasar, penelitian ilmu pengetahuan *engineering* dan teknologi, penelitian ilmu pengetahuan seni, serta studi berbagai aspek ekonomi, sosial dan kemanusiaan, guna mewujudkan mutu serta kemanfaatan semua karya akademik ITB.
4. ITB melaksanakan program penelitian terapan yang berorientasi pada misi ITB dan pencarian solusi permasalahan masyarakat dalam jangka pendek, yang diarahkan untuk dapat menghasilkan pengetahuan teknis dan teknologi yang dapat digunakan untuk pengembangan industri nasional serta menghasilkan pula premis yang mendorong penelitian dasar guna menghasilkan ilmu pengetahuan lanjut, yang berdampak luas pada makna kehidupan, pelestarian lingkungan, kesejahteraan dan perdamaian umat manusia.
5. ITB melaksanakan penelitian dan pengembangan, karya seni serta studi berbagai aspek ekonomi, sosial dan kemanusiaan guna terwujudnya mutu serta kemanfaatan semua karya akademik ITB untuk membangun keunggulan kekayaan potensi alam dan budaya bangsa Indonesia di dalam kerangka nilai-nilai lingkungan alam yang mendukung kualitas kehidupan yang sehat. Oleh karenanya topik dan tema penelitian dan pengembangan yang dipilih diprioritaskan pada pengelolaan dan pengolahan atas unggulan potensi alam dan budaya bangsa Indonesia, yang bermakna mewujudkan daya saing dan martabat bangsa. Bidang yang prioritas untuk penelitian dan pengembangan ITB, pada kurun waktu tidak terlalu jauh ke depan, tidak kurang meliputi: ♦energi alternatif, ♦bioteknologi, ♦pengelolaan lingkungan dan sumber daya air, ♦teknologi informasi, serta ♦seni rupa dan desain. Namun demikian, penting pula mendapat perhatian adalah bidang-bidang spesifik lainnya, yang merupakan identitas serta kekuatan ITB yang diakui, yang sangat mendukung diperolehnya solusi permasalahan penting serta strategis nasional. Termasuk yang perlu menjadi perhatian dalam hal tersebut adalah bidang-bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat *frontier*, yang sangat bermakna, yang mendukung pencapaian kemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengembangan pada bidang-bidang penting di atas, maupun yang mempunyai potensi unggul guna mengolah dan mengelola kekayaan potensi alam dan budaya bangsa bagi kesejahteraan sosial dan martabat bangsa Indonesia¹⁷.
6. Dalam konteks sebagai pusat pengembangan budaya bangsa, ITB bertanggung jawab pada dampak luas yang terjadi dari hasil-hasil penelitian dan pengembangan serta karya seni yang diselenggarakannya terhadap perkembangan budaya bangsa Indonesia.

¹⁴ Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan seni di Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 01/SK/K01-SA/2003

¹⁵ Kebijakan Riset Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 15/SK/K01-SA/2004

¹⁶ Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian dan Kegiatan Karya seni di Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 11/SK/K01-SA/2003

¹⁷ Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025 – IV(9), SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007.

Proses:

1. ITB memberi prioritas yang tinggi pada upaya pembinaan mutu dan peningkatan intensitas penelitian dan pengembangan, kegiatan karya seni, serta pengejawantahan berbagai aspek ekonomi, sosial dan kemanusiaan, sebagai pengelola kegiatan pendidikan dan pemberdayaan potensi masyarakat.
2. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan karya seni, serta studi masalah ekonomi, sosial dan kemanusiaan di ITB dilaksanakan dengan mengarah pada: (a) pengembangan dan kebijakan teknologi yang dapat diaplikasikan guna peningkatan harkat dan martabat kemanusiaan dan membangun kesejahteraan bangsa, (b) pengembangan ilmu pengetahuan dan karya seni yang memberikan sumbangan pada khazanah keilmuan dan seni, (c) kegiatan keserjanaan yang harus dilakukan oleh setiap tenaga akademik dalam bidang keahlian masing-masing bagi pengembangan kemampuan dan peningkatan mutu pendidikan.
3. Penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan di ITB dilaksanakan dengan sangat memperhatikan keseimbangan yang proporsional antara penelitian dasar dan terapan berdasarkan kriteria yang ditentukan melalui pengamatan kebutuhan masyarakat. Dalam memilih program penelitian pengembangan dan penerapan teknologi, ITB senantiasa menjunjung sangat tinggi nilai-nilai luhur agama, etika kemanusiaan dan keprofesionalan.
4. Kegiatan penelitian dan pengembangan, kegiatan karya seni, serta kehidupan sosial dan kemanusiaan di ITB diselenggarakan melalui suatu proses yang berujung pada diperolehnya hasil yang bernilai kepeloporan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya, yang merupakan peran-serta Institut Teknologi Bandung dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang mandiri, serta merupakan kegiatan dan peningkatan mutu keserjanaan.
5. Kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta ilmu sosial dan kemanusiaan di ITB dilaksanakan berdasarkan peta jalan pencapaian (*Research Roadmap*), yang tertata dalam jangka pendek, menengah dan panjang. *Research Roadmap* dibuat, oleh individu dan/atau pusat/kelompok penelitian, sebagai pegangan dalam upaya pengembangan keahlian, dan oleh ITB secara institusional dalam upaya pengembangan unggulan institusional.
6. Kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta ilmu sosial dan kemanusiaan di ITB dilaksanakan dengan menumbuh-suburkan budaya riset dan pengembangan serta rekayasa dan disain, baik dalam diri setiap sivitas akademika ITB maupun dalam lingkungan jaringan kerjasama ITB.
7. Untuk menjamin tercapainya pengakuan kualitas hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta ilmu sosial dan kemanusiaan di ITB pada tingkat antar bangsa, kegiatan penelitian dan pengembangan harus dilaksanakan dengan memenuhi kriteria kualitas internasional, yang antara lain mencakup segi materi, akuntabilitas pelaksanaan dan wadah pelaksanaan.
8. Dalam menjalankan fungsi serta tugasnya dalam penelitian dan pengembangan, ITB secara aktif berupaya mengundang peran-serta berbagai kekuatan potensial bangsa guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penelitian dan pengembangan yang bermakna bagi kehidupan dan perdamaian universal.

Pelaku:

1. ITB mengembangkan sarana, prasarana, dan sumberdaya akademik yang unggul untuk terlaksananya program-program penelitian dan pengembangan yang telah ditetapkan di dalam agenda akademik, agenda penelitian, dan *research roadmap*.
2. Dalam upaya peningkatan serta penguatan pengakuan ITB kelas dunia, seluruh potensi unggulan ITB disiapkan dan dimanfaatkan untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan sebagaimana tertuang di dalam *research roadmap*.
3. Sumberdaya akademik utama ITB untuk pelaksanaan penelitian dan pengembangan meliputi dosen, mahasiswa, serta tenaga peneliti lain di dalam jaringan kerjasama penelitian dan pengembangan ITB.

4. Dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan, ITB secara aktif mengundang peran-serta berbagai potensi bangsa guna memenuhi kebutuhan masyarakat pada berbagai bentuk realisasi dan produk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang menjunjung sangat tinggi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, yang bermakna bagi kesejahteraan dan perdamaian.
5. Semua pelaku penelitian dan pengembangan ITB menjunjung sangat tinggi nilai-nilai, kaidah serta etika akademik, berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, demi keunggulan dan kemanfaatan karya-karya penelitian dan pengembangan ITB bagi kesejahteraan dan perdamaian seluruh umat manusia dan lingkungan.
6. Semua pelaku ITB dalam lingkup penyelenggaraan penelitian dan pengembangan bertindak untuk kepentingan dan atas nama institusi ITB.

VI. Kebijakan Dasar dan Norma Pengabdian Kepada Masyarakat^{18,19}

Misi:

1. Institut Teknologi Bandung (ITB) melaksanakan darma pengabdian kepada masyarakat dengan objektif utamanya adalah memberdayakan berbagai potensi yang ada pada masyarakat, untuk meningkatkan nilai tambah keberadaan ITB dalam kehidupan bermasyarakat serta sosial dalam arti seluas-luasnya, meliputi: ♦pengembangan potensi masyarakat dalam keunggulan kegiatan usaha, ♦kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk keunggulan potensi masyarakat dalam meningkatkan ketrampilan dan kecerdasan untuk kesejahteraan dirinya dan lingkungannya, dan ♦berbagai kegiatan pengembangan potensi masyarakat lainnya, yang tidak semata-mata bersifat amaliah (sosial). Dalam setiap misi pemberdayaan potensi masyarakat yang dilaksanakan oleh ITB terkandung nilai sosial, nilai keadilan, nilai budaya, nilai etis, dan nilai agama, yang secara keseluruhan merupakan landasan sangat penting bagi pemanfaatan berbagai karya penelitian dan pengembangan keilmuan ITB untuk masyarakat.
2. Dalam lingkup obyektif pemberdayaan potensi masyarakat, ITB bertanggung jawab pada dampak luas yang terjadi dari penyebaran atas kemanfaatan dari pengembangan serta aplikasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang diselenggarakan oleh ITB kepada masyarakat. Sehubungan dengan ini program pemberdayaan potensi masyarakat (pengabdian kepada masyarakat) harus dilaksanakan oleh ITB dengan sama maknanya dengan pelaksanaan unsur-unsur tridarma yang lainnya dari perguruan tinggi.

Proses:

1. Dalam setiap program pemberdayaan potensi masyarakat, dengan segala macam potensi yang dimilikinya, ITB membaktikan keprofesionalannya sesuai dengan kaidah dan norma yang berlaku di masyarakat pada tataran nasional maupun internasional. Dalam hal ini terkandung nilai politis, nilai legal, nilai keadilan, dan nilai bisnis/ekonomis.
2. Setiap program pemberdayaan potensi masyarakat oleh institusi ITB dilaksanakan sebagai satu kesatuan dari program serta proses pendidikan dan pengajaran yang bertujuan meningkatkan harkat kepedulian semua manusia ITB kepada kepentingan umum masyarakat dan lingkungan.
3. Dalam menjalankan fungsi serta tugasnya dalam pemberdayaan potensi masyarakat, ITB secara aktif berupaya mengundang peran-serta berbagai potensi bangsa guna memenuhi kebutuhan masyarakat pada berbagai karya yang bermakna bagi peningkatan kehidupan sosial serta perdamaian yang universal.

Pelaku:

1. ITB mengembangkan sarana, prasarana, dan sumberdaya akademik yang unggul untuk terlaksananya program-program pemberdayaan potensi masyarakat yang telah ditetapkan di dalam agenda akademik dan *roadmap* darma pengabdian kepada masyarakat untuk obyektif pemberdayaan potensi masyarakat.

¹⁸ Nilai-nilai Inti Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 032/SK/K01-SA/2002

¹⁹ Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan seni di Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 01/SK/K01-SA/2003

2. Seluruh potensi ITB disiapkan dan dimanfaatkan untuk menyelenggarakan kegiatan penyebaran kemanfaatan hasil-hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, bagi keberdayaan potensi masyarakat untuk tercapainya harkat kesejahteraan dan perdamaian.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan potensi masyarakat, ITB mengundang peran serta berbagai potensi bangsa guna memenuhi kebutuhan masyarakat pada kemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni bagi kesejahteraan dan perdamaian seluruh masyarakat.
4. Semua pelaku yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh institusi ITB menjunjung sangat tinggi nilai-nilai, kaidah serta etika akademik, berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, demi keunggulan dan kemanfaatan karya-karya ITB dalam pemberdayaan potensi masyarakat bagi kesejahteraan dan perdamaian seluruh umat manusia dan lingkungan.
5. Semua pelaku ITB dalam lingkup penyelenggaraan darma pengabdian kepada masyarakat untuk obyektif pemberdayaan potensi masyarakat bertindak untuk kepentingan dan atas nama institusi ITB.

VII. Kebijakan Dasar dan Norma Organisasi dan Manajemen Akademik²⁰

Misi:

1. Institut Teknologi Bandung (ITB) membangun dan menyelenggarakan organisasi dan manajemen akademik ditujukan untuk penguatan kontribusi Institut dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta ilmu sosial dan kemanusiaan, dalam tatanan kehidupan nasional yang berdaulat dan kesejahteraan bangsa Indonesia²¹.
2. ITB membangun dan menyelenggarakan organisasi dan manajemen akademik untuk menjamin kemampuan maksimum Institut dalam mengelola seluruh potensinya secara sinergi dan selaras dalam menghadapi semua tantangan yang dihadapinya, baik pada saat ini maupun ke depan, untuk terwujudnya tujuan Institut.
3. Tugas organisasi dan manajemen akademik di ITB adalah menjamin terlaksananya fungsi-fungsi yang disebutkan di dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) ITB Tahun 2005, Pasal 76, dan termasuk pula: ♦memberdayakan potensi sumberdaya akademik (Kelompok Penelitian) untuk lebih berprestasi, ♦secara aktif mendukung keberdayaan semua unsur yang ada di dalam satuan akademik pada Institut, dan ♦membangun dan memfasilitasi terwujudnya aktivitas kerjasama antar potensi di dalam semua satuan akademik ITB, baik kedalam (*interdisciplinary*) maupun keluar (*transdisciplinary*), yang keseluruhannya dimaksudkan untuk menjalankan misi mewujudkan visi Institut.

Proses:

1. Organisasi dan manajemen ITB diselenggarakan terutama untuk pencapaian goal akademik secara maksimum, efektif dan efisien, untuk meningkatkan prestasi Institut maupun prestasi dari setiap potensi ITB. Organisasi dan manajemen akademik ITB harus dijalankan dengan menghindari berbagai bentuk kontra produktif yang menurunkan capaian prestasi akademik Institut maupun pelaku-pelaku akademik di dalamnya.
2. Organisasi dan manajemen akademik ITB diselenggarakan untuk fungsi pengelolaan (*management*) dan pengembangan (*development*) atas: ♦sumberdaya Institut, ♦kapasitas Institut, dan ♦program (misi) Institut (*Resource Management, Resource Development, Capacity Development, Program Management*).
3. Organisasi dan manajemen akademik ITB harus diselenggarakan dengan menjunjung sangat tinggi asas: ♦kebenaran dan keunggulan ilmiah, budaya dan peradaban, ♦pencerdasan dan pengembangan kehidupan bangsa yang berbudaya luhur, ♦kebhinekaan dan kolejial, ♦kebutuhan, manfaat dan efektivitas, ♦desentralisasi, dan ♦kepemerintahan yang baik (*good governance*).

²⁰ Kebijakan Organisasi dan Manajemen Satuan Akademik Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 034/SK/K01-SA/2003

²¹ Kriteria, Persyaratan, Tata-cara Pembentukan, Pengelolaan, Penggabungan, Penutupan, dan Evaluasi Fakultas/Sekolah di Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 18/SK/K01-SA/2007

4. Organisasi Satuan Akademik di ITB harus memungkinkan pengaturan yang meliputi dua karakteristik: (a) pengaturan yang memberikan kesempatan yang luas untuk berkembangnya ilmu pengetahuan yang menjadi tanggung-jawabnya di satu sisi, dan (b) menjamin kelangsungan institusi dalam mewadahi dan memfasilitasi pengembangan ilmu pengetahuan yang bersangkutan di sisi lain.
5. Organisasi dan manajemen akademik ITB harus dibangun berdasarkan prinsip-prinsip dasar²²: (1) prinsip kontribusi (*The Principle of Contribution*), (2) prinsip trans-disiplin (*The Principle of Transdisciplinary*), (3) prinsip keunggulan & keistimewaan (*The Principle of Excellence*), (4) prinsip komunitas (*The Principle of Community*), (5) prinsip keberdayaan (*The Principle of Empowerment*), (6) prinsip keberlanjutan (*The Principle of Sustainability*), (7) prinsip tumbuh-berkembang bersama (*The Principle of Growing Together*), (8) prinsip kompatibilitas (*The Principle of Compatibility*), (9) prinsip penggunaan potensi secara optimum (*The principle of Optimum Use of Potencies*), (10) prinsip ketanggapan (*The Principle of Responsiveness*).
6. Kinerja organisasi dan manajemen akademik ITB mempunyai unsur-unsur sekaligus objektif utama yaitu: ♦pelaku, ♦proses, dan ♦pendukung. Unsur-unsur organisasi dan manajemen tersebut disiapkan untuk terselenggaranya seluruh kegiatan pencapaian tujuan akademik ITB secara harmonis dan seimbang.

Pelaku:

1. ITB mengembangkan sarana, prasarana, dan sumberdaya yang unggul untuk berfungsinya secara optimal organisasi dan manajemen akademik yang telah ditetapkan di dalam agenda akademik dan *roadmap* pengembangan organisasi dan manajemen akademik ITB.
2. Organisasi dan manajemen akademik ITB harus dijalankan oleh sumberdaya yang menguasai dan/atau profesional dalam permasalahannya, serta yang memegang teguh tatanan masyarakat akademik dengan senantiasa menjunjung sangat tinggi martabat dan nilai luhur universal serta hakekat kecendekiawanan (*scholarship*) komunitas akademik ITB.
3. Semua pelaku pelaksana (pimpinan dan pendukung) organisasi dan manajemen akademik ITB harus menjunjung sangat tinggi nilai-nilai, kaidah serta etika akademik, berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, demi keunggulan dan kemanfaatan karya-karya ITB bagi kesejahteraan dan perdamaian seluruh umat manusia dan lingkungan.
4. Semua pelaku ITB dalam konteks penyelenggaraan organisasi dan manajemen akademik ITB bertindak untuk kepentingan dan atas nama institusi ITB.

VIII. Kebijakan Dasar dan Norma Kehidupan Dalam Kampus²³

Misi:

1. Kampus Institut Teknologi Bandung (ITB) berserta kehidupan yang terdapat didalamnya adalah untuk membangun dan mengembangkan budaya luhur bangsa Indonesia. Kampus adalah bagian penting untuk mewujudkan cita-cita ITB ke depan.
2. Kampus ITB berserta kehidupan yang terdapat di dalamnya dibangun, dikembangkan, dan dipelihara untuk menjamin terselenggaranya fungsi, tugas dan tanggung jawab ITB, termasuk di dalamnya adalah program-program pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat, untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan martabat bangsa Indonesia.
3. Setiap kegiatan yang diselenggarakan di dalam kampus ITB ditujukan untuk membentuk karakter manusia ITB yang cendekia yang dapat menjadi panutan di tengah masyarakat dan memberikan sumbangan yang sangat bermakna dalam mewujudkan cita-cita masyarakat, yaitu kehidupan yang sejahtera dan bermartabat.

²² Kriteria, Persyaratan, Tata-cara Pembentukan, Pengelolaan, Penggabungan, Penutupan, dan Evaluasi Fakultas/Sekolah di Institut Teknologi Bandung – Lampiran 1, SK SA No. 18/SK/K01-SA/2007

²³ Harkat Pendidikan di Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 23/SK/K01-SA/2002

4. Kehidupan kampus ITB dibangun dan dikembangkan agar dapat menjadi model sekaligus pusat pengembangan budaya bangsa Indonesia yang cerdas, bermartabat berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa.

Proses:

1. ITB membangun dan memelihara terwujudnya “excellent academic tradition & culture” di dalam kampus, menuju terwujudnya kehidupan masyarakat kampus yang berkarakter “scholar” dan harmonis. Untuk itu, kampus ITB harus terbebas dari kegiatan dan aktifitas untuk tujuan yang dapat mengganggu pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab akademik yang universal.
2. Kampus ITB menyediakan dan mengembangkan berbagai fasilitas untuk mengembangkan diri setiap unsur dari komunitasnya yang ada di dalamnya, secara akademik dan budaya.
3. Kampus ITB menyediakan serta mengembangkan sarana dan prasarana yang bermutu untuk terlaksananya fungsi serta tugas Institut, dalam mewujudkan berbagai karya unggul serta bermakna bagi kehidupan sosial yang layak dan bermartabat pada masyarakat bangsa Indonesia.
4. Kampus ITB harus terbuka untuk berbagai kegiatan *scholar* bagi siapapun yang ingin belajar dan mengembangkan karakter diri, untuk tujuan kemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta ilmu sosial dan kemanusiaan yang dikembangkan di dalam kampus ITB, bagi kepentingan masyarakat dan lingkungan.

Pelaku:

1. Berbagai aspek yang dibangun di dalam kampus ITB harus dapat memberikan kontribusi yang fundamental dalam terwujudnya hasil karya ITB sebagai perguruan tinggi riset dan pengembangan di Indonesia.
2. Setiap penghuni kampus ITB harus menjunjung sangat tinggi nilai-nilai yang ditumbuh-kembangkan di ITB, untuk terwujudnya fungsi, tugas serta tanggung jawab ITB.
3. Setiap penghuni kampus ITB mempunyai kewajiban serta tanggung jawab memelihara dan mengembangkan fungsi kampus ITB dalam mewujudkan kehidupan masyarakat di dalam kampus yang berkarakter “scholar” dan harmonis, serta yang melahirkan manusia-manusia ITB yang sarat dengan nilai-nilai keunggulan, kepeloporan, kejuangan, dan pengabdian.

IX. Kebijakan Dasar dan Norma Pemanfaatan Potensi dan Peluang Akademik

Misi:

1. Semua potensi dan peluang akademik di lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB) dibangun, dikembangkan dan digunakan/dimanfaatkan sepenuhnya untuk tujuan menjalankan misi mewujudkan visi ITB.
2. Keunggulan potensi dan peluang akademik ITB sepenuhnya untuk peningkatan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat untuk obyektif pemberdayaan potensi masyarakat, yang bermutu dan bermanfaat bagi kehidupan sosial dan martabat bangsa Indonesia.

Proses:

1. ITB secara terus-menerus menggali, membangun, dan memelihara peluang dan potensi akademik untuk menguatkan peran ITB serta untuk membangun pengakuan keunggulan ITB oleh masyarakat akademik yang sangat luas.
2. Pemanfaatan setiap potensi maupun peluang akademik ITB tidak dibatasi oleh rambu-rambu yang mengganggu setiap usaha memajukan prestasi akademik institusi ITB maupun unsur-unsur di dalamnya, di dalam kerangka harkat serta martabat luhur bangsa Indonesia.

3. Dalam pemanfaatan potensi dan peluang akademik yang tersedia, ITB harus terbebas dari potensi maupun peluang yang dapat mengganggu berjalannya misi untuk mewujudkan visi ITB, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta pemberdayaan potensi masyarakat, yang telah tertuang di dalam rancangan atau *roadmap* Institut.

Pelaku:

1. Setiap unsur komunitas ITB mempunyai hak yang bertanggungjawab dalam menggunakan/memanfaatkan semua potensi dan peluang akademik yang tersedia, untuk menjalankan fungsi serta tugasnya, di dalam kerangka fungsi, tugas serta tanggung jawab ITB.
2. Setiap unsur komunitas ITB mempunyai kewajiban serta bertanggungjawab dalam membangun ketersediaan potensi dan peluang akademik di ITB yang sangat potensial untuk menjalankan misi guna terwujudnya visi ITB.

X. Kebijakan Dasar dan Norma Pengembangan Infrastruktur Akademik

Misi:

1. Infrastruktur Akademik Institut Teknologi Bandung (ITB) adalah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menjalankan misi untuk terwujudnya visi ITB. ITB membangun dan mengembangkan infrastruktur akademik ITB untuk mendukung terwujudnya ITB *World Class University* di dalam tata-nilai yang dibangun oleh masyarakat serta *stake holders* ITB.
2. ITB mengembangkan secara terus menerus keluasaan dan kekuatan jaringan kerjasama sebagai dasar (*foundation*) pembangunan infrastruktur akademik masa depan ITB beserta komunitasnya untuk menjalankan misi mewujudkan visi Institut.

Proses:

1. Infrastruktur akademik ITB dikembangkan dan dibina kekuatan serta mutunya guna menjamin meningkatnya secara bermakna (signifikan) prestasi ITB sebagai institusi maupun karya akademik setiap unsur yang berkerja di lingkungan kampus.
2. Infrastruktur akademik ITB dibangun dan dipelihara secara berkelanjutan untuk menjalankan misi mewujudkan visi. Untuk ini ITB membangun rancangan pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan dengan memperhatikan semua kepentingan serta potensi internal maupun eksternal institut.
3. Infrastruktur akademik ITB yang bermutu dibangun dan dikembangkan bersama-sama berbagai unsur kekuatan dan potensi bangsa dalam usaha mewujudkan kesejahteraan dan perdamaian bangsa Indonesia.

Pelaku:

1. Dalam membangun serta memanfaatkan infrastruktur, setiap pelaku ITB sangat perlu memperhatikan kepentingan serta keterlibatan anggota dari jaringan infrastruktur, baik internal maupun eksternal.
2. Setiap unsur ITB mempunyai tugas, kewajiban dan tanggung jawab membangun dan memelihara infrastruktur akademik ITB guna terselenggaranya misi mewujudkan visi Institut.

XI. Kebijakan Dasar dan Norma Interaksi Sosial dan Kerjasama Eksternal

Misi:

1. Interaksi sosial maupun kerjasama dengan berbagai unsur potensial eksternal Institut Teknologi Bandung (ITB) adalah bentuk-bentuk kegiatan yang terencana dan terprogram dalam misi mewujudkan visi ITB. ITB melaksanakan semua bentuk interaksi sosial dan kerjasama eksternal untuk tujuan menjalankan misi mewujudkan visi Institut.

2. ITB melaksanakan interaksi sosial dan kerjasama eksternal ditujukan untuk penguatan kapasitas serta peningkatan prestasi ITB dalam menghasilkan karya-karya akademiknya yang bermutu, yang bermanfaat bagi kehidupan sosial yang bermartabat.

Proses:

1. ITB menyelenggarakan interaksi sosial serta kerjasama eksternal melalui kegiatan yang berhubungan dengan tugas utama Institut, yaitu pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan potensi masyarakat.
2. Penyelenggaraan interaksi sosial maupun kerjasama eksternal adalah merupakan bagian dari usaha membangun kualitas budaya dan kehidupan bangsa Indonesia yang bermartabat dan berdaulat.
3. Interaksi sosial dan kerjasama eksternal diselenggarakan sebagai bagian dari program Institut dalam membangun kekuatan ITB dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya sebagai perguruan tinggi yang bermakna pada kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.
4. Semua bentuk kerjasama eksternal dilaksanakan atas dasar keselarasan tujuan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta ilmu sosial dan kemanusiaan, serta untuk kemajuan budaya bangsa Indonesia.
5. ITB aktif melaksanakan kerjasama dengan semua unsur kekuatan bangsa dengan berpedoman pada tujuan bersama untuk terwujudnya kesejahteraan dan perdamaian nasional maupun internasional.
6. Interaksi sosial dan kerjasama eksternal ITB diselenggarakan dengan menjunjung sangat tinggi dan mengindahkan norma serta tata nilai yang berlaku, baik pada masyarakat akademik maupun masyarakat sosial.

Pelaku:

1. Pada setiap kegiatan interaksi sosial serta kerjasama eksternal, ITB maupun setiap pelaku ITB, berkewajiban memperhatikan kepentingan masyarakat sebagai pihak yang akan mendapatkan/menggunakan kemanfaatan berbagai karya ITB, baik yang produk dari kerjasama eksternal maupun yang bukan.
2. Semua unsur ITB mempunyai kewajiban serta tanggung jawab membangun serta memelihara interaksi sosial dan kerjasama eksternal untuk berjalannya misi mewujudkan visi Institut.

XII. Penutup

1. Kebijakan dasar dan norma akademik Institut Teknologi Bandung (ITB) adalah rambu-rambu normatif bagi berbagai kebijakan akademik, yang meliputi agenda akademik, agenda penelitian, kalender akademik, serta program-program akademik yang lainnya, guna membangun serta mengembangkan faktor kunci keberhasilan (*key success factors*) ITB untuk tercapainya cita-cita sebagai perguruan tinggi dengan pengakuan kelas dunia (*ITB World Class University*), sejajar dengan perguruan tinggi kelas dunia terpadang yang lainnya.
2. Menghadapai setiap tantangan perubahan budaya yang sangat cepat, dalam menerapkan kebijakan dasar serta norma akademik, ITB harus memperhatikan pula norma-norma universal yang berlaku pada komunitas serta kelembagaan akademik, serta selalu menjunjung sangat tinggi nilai-nilai luhur martabat bangsa Indonesia.♦

Ketua,

Prof. Dr. Ir. Yanuarsyah Haroen
NIP. 130675513